

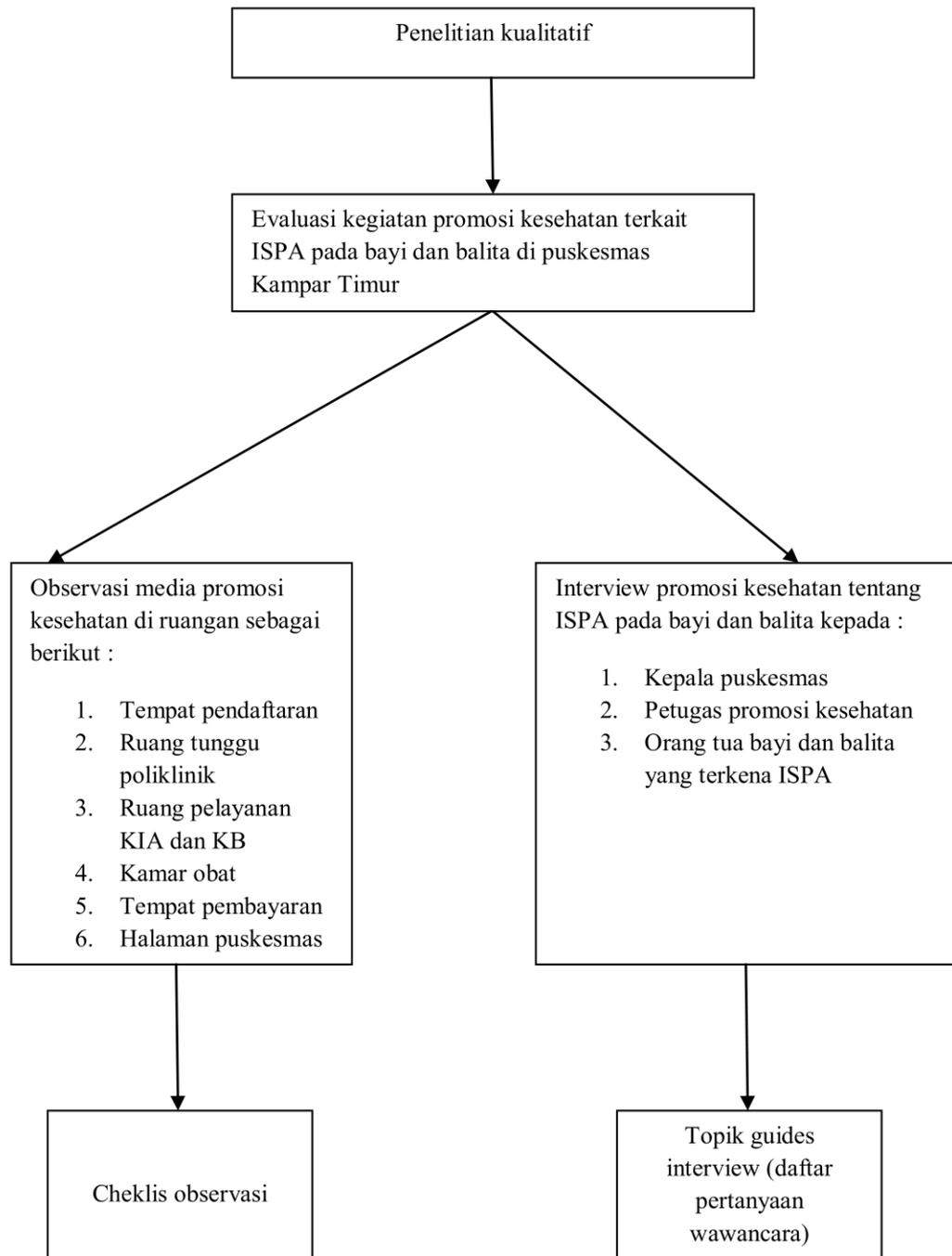
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

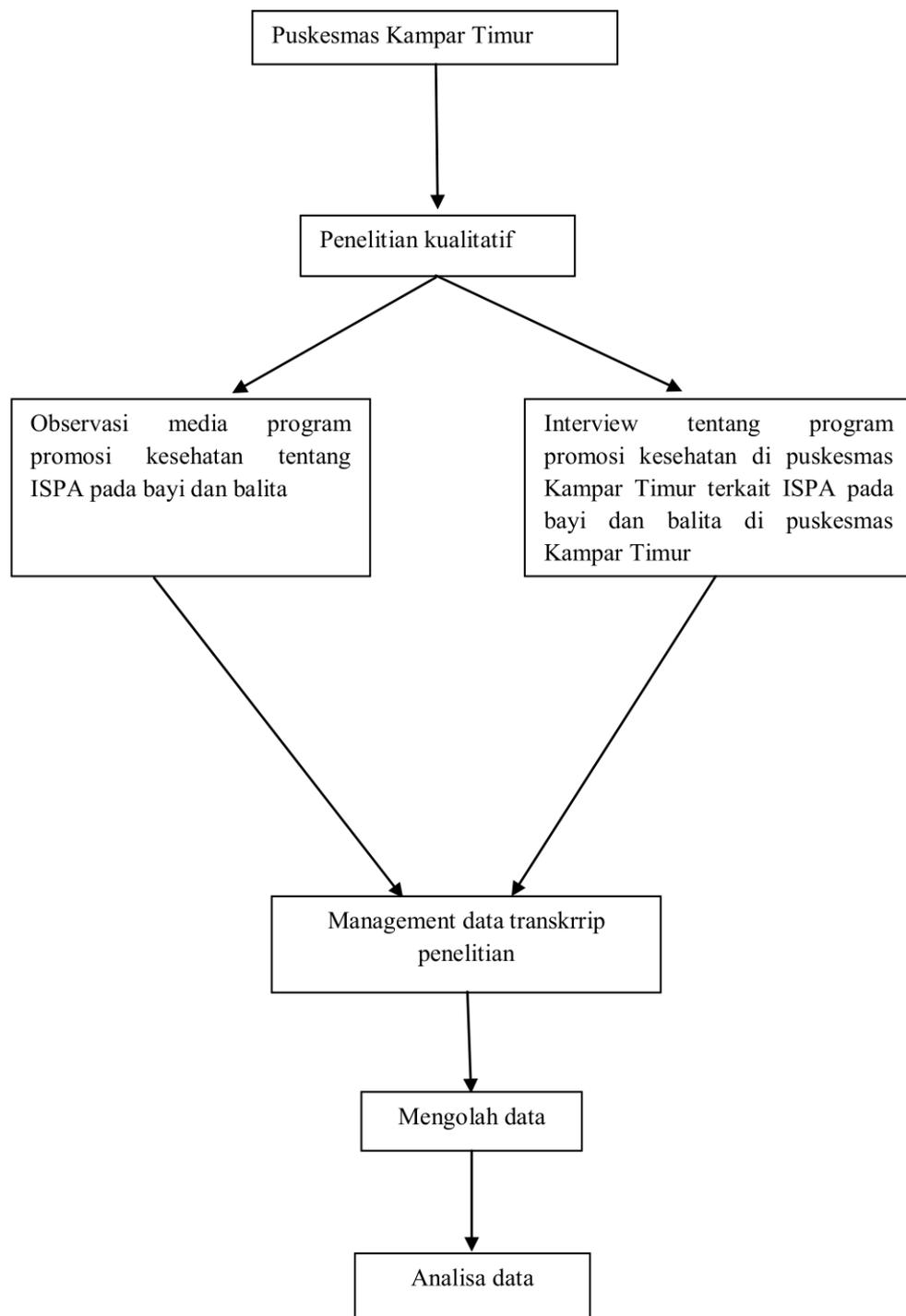
Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan *grounded theory* dimana hasil penelitian yang dikumpulkan melalui observasi dan *semi-structured interview* menghasilkan pemahaman tentang promosi kesehatan yang dilakukan oleh puskesmas yang diteliti dalam penanganan penyakit ISPA pada bayi dan balita. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014).

## 1. Rancangan penelitian



## 2. Alur penelitian

Rancangan berupa skema yang dibuat oleh peneliti, mulai dari awal proses penelitian hingga proses penelitian selesai.



### 3. Prosedur penelitian

Tahap-tahap prosedur penelitian yang dilalui peneliti yaitu :

- a. Mengajukan permohonan pengambilan data ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar
- b. Membuat proposal penelitian
- c. Melakukan seminar proposal penelitian
- d. Peneliti melakukan permohonan surat izin kepada Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai untuk melakukan penelitian di puskesmas Kampar Timurr Timur
- e. Setelah mendapat izin dari pihak puskesmas Kampar Timur peneliti mengumpulkan data
- f. Peneliti mengobservasi ruangan-ruangan di puskesmas Kampar Timur yang akan diteliti.
- g. Peneliti melakukan interview kepada kepala puskesmas Kampar Timur, petugas promosi kesehatan di puskesmas Kampar Timur, dan orang tua bayi dan balita yang terkena ISPA yang sedang berobat di puskesmas Kampar Timur
- h. Melakukan management data dengan membuat transkrip penelitian.
- i. Analisa data
- j. Menyusun laporan penelitian
- k. Seminar hasil penelitian

#### **4. Variabel penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga tidak memiliki variabel baik independen maupun dependen.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Kampar Timur, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan pada bulan Juni 2019. Adapun alasan dipilihnya Puskesmas Kampar Timur sebagai tempat dilakukannya penelitian ini adalah karena wilayah kerja puskesmas Kampar Timur Kabupaten Kampar merupakan wilayah dengan penyakit ISPA pada bayi dan balita terbanyak menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar (2018) yang berjumlah 6.834 orang.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (V.Wiratna, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unit analisis yang terkait dengan kegiatan promosi kesehatan terhadap ISPA pada bayi dan balita.

##### **2. Sampel penelitian**

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang akan diteliti atau sebagian

jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2011). Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah ruangan-ruangan di puskesmas yang relevan dengan kegiatan promosi kesehatan untuk ISPA pada bayi dan balita di puskesmas Kampar Timur, Kepala puskesmas Kampar Timur, petugas promosi kesehatan di puskesmas Kampar Timur, dan orang tua bayi dan balita yang terkena ISPA yang sedang menunggu antrian di puskesmas. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah satu Kepala puskesmas, satu petugas promosi kesehatan, dan tiga orang tua bayi dan balita yang terkena ISPA. Kriteria sampel sebagai berikut :

a. Kriteria sampel

1) Kriteria inklusi

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- a) Bersedia menjadi responden
- b) Orang tua bayi dan balita yang terkena ISPA minimal kali kedua berobat di puskesmas Kampar Timur.
- c) Media promosi kesehatan terkait ISPA di puskesmas

2) Kriteria eksklusi

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- a) Media-media promosi kesehatan selain ISPA

b. Besar sampel

Besar sampel pada penelitian ini yaitu satu kepala puskesmas, satu petugas promosi kesehatan, dan tiga orang tua bayi dan

balita yang terkena penyakit ISPA yang sedang berobat di puskesmas.

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang didasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoadmojo, 2010).

#### **D. Etika Penelitian**

1. Izin peneliti, dalam melakukan penelitian serta mengajukan permohonan dari berbagai pihak dan melanjutkan permohonan izin kepada kepala puskesmas Kampar Timur untuk mendapatkan persetujuan dilakukannya penelitian.
2. Tanpa nama (*Anonimty*), menjaga kerahasiaan nama responden, pada lembar alat ukur yang digunakan.
3. Untuk bayi dan balita, *informed consent* ditandatangani oleh orang tua dan interview dilakukan dengan orang tua.
4. Kerahasiaan (*Confidentiality*), menjaga kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti (Hidayat, 2007).
5. Bebas dari eksploitasi  
Informasi yang telah didapatkan pada penelitian ini tidak akan digunakan dalam hal-hal yang bisa merugikan subjek dalam bentuk apapun (Nursalam, 2015).

## E. Alat Pengumpulan Data

1. Data penelitian ini meliputi data primer yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yang langsung turun ke puskesmas Kampar Timur untuk melihat media promosi kesehatan di ruang-ruang puskesmas yang diteliti dengan menggunakan cheklis observasi. Ruangan yang diteliti yaitu tempat pendaftaran, ruang tunggu poli klinik, ruang pelayanan KIA dan KB, ruang perawatan inap, kamar obat, tempat pembayaran, dan halaman puskesmas. Observasi akan dilakukan oleh peneliti dan cheklis observasi akan diisi sendiri oleh peneliti.
2. Topik *guides interview* juga merupakan alat pengumpul data dalam penelitian ini. Topik *guides interview* ini adalah daftar pertanyaan wawancara yang akan digunakan ketika melakukan wawancara *semi-structured* kepada responden untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Topik *guides interview* dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan yang diajukan kepada responden. Penelitian ini terdiri dari tiga topik *guides interview* yaitu :
  - a. Topik *guides interview* untuk kepala puskesmas di puskesmas Kampar Timur.
    - 1) Dibuat oleh peneliti
    - 2) Jumlah pertanyaan yaitu lima pertanyaan
    - 3) Tempat penelitian dilakukan di ruangan kepala puskesmas Kampar Timur.
    - 4) Waktu yang digunakan yaitu 5-10 menit
    - 5) Pertanyaan ditanya oleh peneliti dan dijawab oleh responden yaitu kepala puskesmas di puskesmas Kampar Timur.

- 6) Interview yang dilakukan direkam.
- b. Topik guides interview untuk petugas promosi kesehatan di puskesmas  
Kampar Timur
- 1) Dibuat oleh peneliti
  - 2) Jumlah pertanyaan yaitu tiga pertanyaan
  - 3) Tempat penelitian dilakukan di ruangan petugas promosi kesehatan puskesmas Kampar Timur.
  - 4) Waktu yang digunakan yaitu 5-10 menit.
  - 5) Pertanyaan di tanya oleh peneliti dan dijawab oleh responden yaitu petugas promosi kesehatan di puskesmas.
  - 6) Interview yang dilakukan direkam.
- c. Topik guides interview untuk orang tua bayi dan balita yang terkena  
ISPA yang berada di ruang tunggu poliklinik puskesmas Kampar  
Timur
- 1) Dibuat oleh peneliti
  - 2) Jumlah pertanyaan yaitu tiga pertanyaan
  - 3) Tempat penelitian untuk orang tua bayi dan balita yang terkena ISPA dilakukan diruang tunggu poliklinik puskesmas Kampar Timur.
  - 4) Waktu yang digunakan yaitu 1-5 menit.
  - 5) Pertanyaan ditanya oleh peneliti dan dijawab oleh responden yaitu orang tua bayi dan balita yang terkena ISPA di puskesmas Kampar Timur.
  - 6) Interview yang dilakukan direkam.

- d. Topik guides interview untuk orang tua bayi dan balita yang terkena ISPA yang berada di halaman puskesmas Kampar Timur
- 1) Dibuat oleh peneliti.
  - 2) Jumlah pertanyaan yaitu tiga pertanyaan.
  - 3) Tempat penelitian untuk orang tua bayi dan balita yang terkena ISPA dilakukan di halaman puskesmas Kampar Timur.
  - 4) Waktu yang digunakan yaitu 1-5 menit.
  - 5) Pertanyaan ditanya oleh peneliti dan dijawab oleh responden yaitu orang tua bayi dan balita yang terkena ISPA di puskesmas Kampar Timur.
  - 6) Interview yang dilakukan direkam.
- e. Topik guides interview untuk orang tua bayi dan balita yang terkena ISPA yang berada di tempat pembayaran puskesmas Kampar Timur
- 1) Dibuat oleh peneliti
  - 2) Jumlah pertanyaan yaitu dua pertanyaan
  - 3) Tempat penelitian untuk orang tua bayi dan balita yang terkena ISPA dilakukan di tempat pembayaran puskesmas Kampar Timur.
  - 4) Waktu yang digunakan yaitu 1-5 menit.
  - 5) Pertanyaan ditanya oleh peneliti dan dijawab oleh responden yaitu orang tua bayi dan balita yang terkena ISPA yang berada di puskesmas Kampar Timur.
  - 6) Interview yang dilakukan direkam.

### 3. Alat perekam

Alat perekam adalah sebuah alat yang digunakan untuk merekam interview yang dilakukan oleh peneliti kepada responden. Alat perekam dalam penelitian ini berupa recorder pada hp peneliti.

4. Alat pengukur media

Alat pengukur media adalah alat yang digunakan peneliti untuk melakukan observasi media promosi kesehatan di puskesmas Kampar Timur. Alat pengukur media dalam penelitian ini berupa :

a. Meteran

b. Pengaris

5. Pulpen dan kertas yang digunakan untuk mencatat hasil interview.

6. Kamera digunakan untuk mengambil gambar media yang akan diteliti.

**F. Prosedur Pengumpulan Data**

1. Izin ke puskesmas Kampar Timur.

2. Lembar persetujuan responden.

3. Melakukan observasi media di tempat pendaftaran.

4. Melakukan observasi di ruang tunggu poliklinik

5. Melakukan observasi di ruang pelayanan KIA dan KB

6. Melakukan observasi di kamar obat

7. Melakukan observasi di tempat pembayaran

8. Melakukan observasi di halaman puskesmas.

9. Melakukan interview kepada kepala puskesmas

10. Melakukan interview kepada petugas promosi kesehatan

11. Melakukan interview kepada orang tua bayi dan balita yang terkena ISPA yang berada di puskesmas Kampar Timur.

## G. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema seperti yang dimunculkan oleh data (Afifudin & Beni, 2012). Teknik analisa data dalam penelitian ini yaitu menggunakan *thematic analysis*. *Thematic analysis* adalah proses yang dapat digunakan dalam hampir semua metode kualitatif dan memungkinkan penerjemahan gejala/informasi kualitatif menjadi data kualitatif seperlu kebutuhan peneliti (Boyatzis, 1998 dalam Restiana, 2017). *Thematic analysis* merupakan proses mengkode informasi, yang menghasilkan daftar tema, model tema atau indikator yang kompleks, kualifikasi yang biasanya terkait dengan tema itu.

Pada penelitian ini hasil interview akan menjalani proses *thematic analysis* yaitu :

1. Membuat transkrip wawancara

Selanjutnya peneliti membuat transkrip penelitian, transkrip dibaca beberapa kali untuk menemukan tema-tema dan katagori-katagori. Proses-proses ini digunakan untuk mengembangkan kategori-kategori, yang kemudian dikonseptualisasikan kedalam tema-tema yang luas sesudah diskusi. Tema-tema itu kemudian di kategorikan kedalam tiga tahap : dampak awal, konflik, dan resolusi (Moleong, 2014). semua percakapan antara peneliti dan responden

yang direkam ditulis seutuhnya oleh peneliti yang disebut transkrip penelitian.

## 2. Koding

Menurut Moleong (2014) kerangka koding awal secara sederhana didasarkan pada topik-topik yang didiskusikan dalam wawancara, koding ini dimaksudkan untuk dapat lebih mengorganisasi dan mensistematisasi data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memunculkan gambaran yang jelas tentang program promosi kesehatan ISPA di puskesmas Kampar Timurr Timur.

## 3. Kategori

Menyusun kategori adalah upaya memilah-milah setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan, setiap kategori diberi nama yang disebut “label” pada dasarnya kegiatan ini tidak dipisahkan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Agar makin jelas, penulis menyatakan bahwa kegiatan ini berbeda. Pada dasarnya data itu sebenarnya tidak di transfer tetapi hanya dikopi dan kopiannya di file pada kategori yang telah dibuat. Jadi sebenarnya prosesnya adalah sederhana yaitu dengan mengkopi dan menyimpan kedalam file.

Setelah itu baru peneliti menentukan tema hasil interview dalam penelitian yang dilakukan di puskesmas. Teknik analisa dalam penelitian ini dapat dilihat seperti skema dibawah ini

**Skema 3.3 teknik analisa data**